

**PENGARUH GENDER DIVERSITY, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

**THE EFFECT OF GENDER DIVERSITY, DIVIDEND POLICY, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FIRM VALUE
(Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period)**

Muhammad Ziaul – haq¹, Elly Suryani²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

mziaulhaq@student.telkomuniversity.ac.id¹, elly Suryani@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Harga saham yang stabil dan harga saham maka nilai perusahaan dianggap semakin baik. Nilai perusahaan dapat menggambarkan baik atau tidaknya kinerja perusahaan, sehingga berdampak pada ketertarikan investor dalam berinvestasi di perusahaan. Harga saham yang meningkat dan stabil dapat menarik investor untuk menanamkan modal sehingga memberikan dampak bagi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan secara simultan dan parsial. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan pengamatan selama empat tahun. Metode pengolahan data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software Eviews 9.0*. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan *gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *gender diversity* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, mengganti objek penelitian dan mengganti variabel independen seperti profitabilitas, kebijakan investasi, *good corporate governance* dan lainnya. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kebijakan dividen karena dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Gender Diversity, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.*

Abstract

Company value is a long-term goal of the company. The increasing value of the company can be seen from the stock price. Stable stock prices and stock prices, the value of the company is considered to be getting better. The value of the company can describe whether or not the company's performance is good, so that it has an impact on investor interest in investing in the company. An increasing and stable stock price can attract investors to invest so that it has an impact on increasing the value of the company. This research was conducted with the aim of knowing the effect of gender diversity, dividend policy and corporate social responsibility on firm value simultaneously and partially. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The sample selection in this study was determined using purposive sampling in order to obtain 14 companies with observations for four years. The data processing method used is descriptive statistics, classical assumption test, panel data regression analysis, t test, f test and coefficient of determination test (R^2) using Eviews 9.0 software. The results of hypothesis testing that have been carried out show that simultaneously gender diversity, dividend policy and corporate social responsibility have an effect on firm value. Partially, dividend policy has a positive effect on firm value. Meanwhile, gender diversity and corporate social responsibility have no effect on firm value. Based on the results of this study, further researchers are expected to be able to extend the research period, change the object of research and replace independent variables such as profitability, investment policy, good corporate governance and others. For the company's management is expected to increase the dividend policy because it can increase the value of the company. For investors, the results of this study are expected to be a reference material in making decisions to invest in the company.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Company Value, Dividend Policy, Gender Diversity.

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana dalam penawaran jual beli surat berharga dengan mempertemukan penjual (perusahaan go public) dan pembeli (investor). Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan berbagai macam alat keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Instrumen atau alat keuangan tersebut yaitu obligasi, instrumen derivatif, saham, reksa dana dan instrumen lainnya Menurut Undang-undang Nomor 4 tahun 2009 pertambangan merupakan kegiatan penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara. Terdapat beberapa kegiatan seperti penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca tambang. Sektor pertambangan yang terdaftar di BEI memiliki 5 sub sektor yaitu Sub sektor pertambangan batubara, Sub sektor pertambangan minyak & gas bumi, Sub sektor pertambangan logam & mineral lainnya, Sub sektor pertambangan batu-batuan dan Sub sektor pertambangan lainnya

Nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan dengan harga saham yang stabil dan semakin meningkat harga saham maka nilai perusahaan dianggap baik. Harga saham dapat dijadikan sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan. Harga pasar saham yang dimiliki dari setiap ekuitas mencerminkan kondisi perusahaan yang menjadi penilaian investor. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja keuangan dari perusahaan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan pada sektor pertambangan terjadi pada tahun 2017 dengan melemahnya indeks harga saham dan anjloknya indeks harga saham sektor pertambangan yang disebabkan oleh rencana kebijakan pemerintah terkait pengaturan harga jual batu bara untuk pembangkit listrik. Indeks harga saham mengalami penurunan sebesar 4,45% menjadi level 1.454,32 yang menjadikan sektor pertambangan menjadi sektor yang mengalami penurunan paling tajam dibandingkan dengan sektor lain, sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sebesar 0,45% ke level 5.845,73. Analisis yang dilakukan Recapital Securities Kiswoyo berpendapat bahwa melemahnya harga saham sektor pertambangan diakibatkan oleh rencana pengaturan harga batubara oleh pemerintah, meskipun harga batubara di pasar global juga mengalami pelemahan. Dengan menurunnya harga saham berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi, karena investor tidak tertarik untuk berinvestasi dengan tingginya tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin tingginya risiko keuangan maka semakin rendah nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya gender diversity, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh *Gender Diversity*, Kebijakan Dividen dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal adalah teori yang melibatkan dua pihak antara manajemen sebagai pemberi sinyal dan investor sebagai penerima sinyal dalam mengakses informasi. Manajemen memberikan sinyal terkait dengan perusahaan melalui berbagai aspek pengungkapan tentang informasi keuangan yang dapat dilihat oleh investor. Sinyal yang dikeluarkan, diharapkan dapat merubah penilaian atas perusahaan dari pihak eksternal. Teori sinyal secara langsung dapat membuktikan bahwa pihak yang ada di dalam perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak eksternal tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi atau ketidak seimbangan atas informasi. Terjadinya asimetri informasi dapat menyulitkan investor dalam membedakan antara perusahaan yang berkualitas dan perusahaan yang tidak berkualitas (Ghozali, 2020:166)^[5].

Menurut Brigham et al., (2014:184)^[1], “teori sinyal merupakan pandangan pemegang saham dalam melihat peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan pada masa yang akan datang dengan informasi yang diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham”. Hal ini dilakukan untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai manajemen perusahaan dalam mengetahui prospek perusahaan kedepannya.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan dari investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam kemakmuran pemegang saham dan meningkatnya harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan dengan melihat harga saham perusahaan (Indasari & Yadnyana, 2018)^[8]. Nilai perusahaan dapat menggambarkan pencapaian kondisi suatu perusahaan selama beroperasi. Menurut Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa (2015)^[12] “Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham yang menjadi bagian penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan”.

Menurut Sulistiyanto H dan Praptitorini S (2016)^[13], “Rasio Tobin’s Q merupakan rasio perbandingan antara *market value* dari ekuitas dan nilai buku dari total aset”. Rasio Tobin’s Q biasa digunakan dalam

mengukur kinerja *investment opportunity* yang memiliki nilai jika score yang diperoleh kurang dari satu (<1) artinya pasar memiliki penilaian mengenai keadaan perusahaan yang kurang baik dan nilai perusahaan tertinggi yaitu saat nilai yang diperoleh lebih dari satu (>1). Jika nilai Tobin's Q kurang dari satu (<1) hal ini menunjukkan nilai pasar perusahaan lebih kecil dari nilai aset perusahaan dan menunjukkan keadaan manajemen yang telah gagal dalam mengelola aset perusahaan yang berarti saham *undervalue*. Sedangkan jika nilai Tobin's Q lebih dari satu (>1) hal ini menunjukkan nilai pasar perusahaan lebih besar dari nilai aset yang berarti *overvalued*. Rasio Tobin's Q memiliki keunggulan yaitu sebagai berikut:

1. Tobin's Q dapat mencerminkan aset secara keseluruhan dari aset keseluruhan.
2. Tobin's Q dapat mencerminkan sentimen pasar, seperti analisis yang dapat dilihat dari prospek perusahaan.
3. Tobin's Q dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam memperhitungkan tingkat keuntungan dan biaya marjinal perusahaan.

Berikut rumus Tobin's Q yang digunakan sebagai alat ukur nilai perusahaan:

$$Q = \frac{(ME+DEBT)}{(TA)} \quad (2.1)$$

2.1.3 Gender Diversity

Gender diversity merupakan komposisi perempuan dalam jajaran pimpinan tertinggi di perusahaan (Yuliana & Kholilah, 2019)^[14]. Adanya keberagaman gender dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Menurut Majidah & Muslih (2019)^[9] "dalam pengambilan keputusan perempuan cenderung lebih hati-hati dibandingkan dengan laki-laki yang cenderung bersikap pragmatis". Komposisi perempuan di perusahaan memiliki peran penting. Perempuan di dalam perusahaan dapat berperan pada saat pengambilan keputusan serta dapat menjabat pada posisi penting di perusahaan (Fauziah, 2018)^[4].

Dalam susunan dewan, Indonesia menganut sistem *two tier system*. Sistem ini memiliki pemisah antara dewan komisaris dengan dewan direksi yang dimana komisaris sebagai pihak yang melakukan pengawasan sedangkan direksi bertugas sebagai pihak yang mengelola perusahaan. Semakin besar keberagaman dalam jajaran dewan komisaris dan direksi, akan memunculkan opini pada penyelesaian masalah yang semakin beragam (Dewi & Dewi, 2016)^[3]. *Gender diversity* dapat diukur dengan membagi total wanita dengan total anggota dewan (Hassan dan Marimuthu, 2016)^[7].

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Women on Board}}{\text{Total Member on board}} \quad (2.2)$$

2.1.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang didapat akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba yang didapat akan ditahan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham (Puspitaningtyas, 2017)^[10].

Perusahaan perlu membagikan dividen secara stabil, karena dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Dalam membuat kebijakan dividen menjadi stabil, perusahaan perlu mengetahui *trend* kebijakan pada tahun sebelumnya sebelum membagikan dividen. Pembayaran dividen pada tahun sebelumnya dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen pada tahun berjalan (Damayanti et al., 2017)^[2].

Menurut Putra dan Lestari (2016)^[11], kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan perhitungan yang membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba bersih Per Saham}} \quad (2.3)$$

2.1.5 Corporate Social Responsibility

"*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan perusahaan yang dilaksanakan atas dasar bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kondisi lingkungan dan sosial yang berada di wilayah sekitar perusahaan" (Hartono, 2018)^[6]. Sedangkan menurut Yuliyanti (2019)^[15], "*corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan yang berkomitmen tidak hanya meningkatkan keuntungan secara finansial, tetapi untuk pembangunan lingkungan sosial ekonomi".

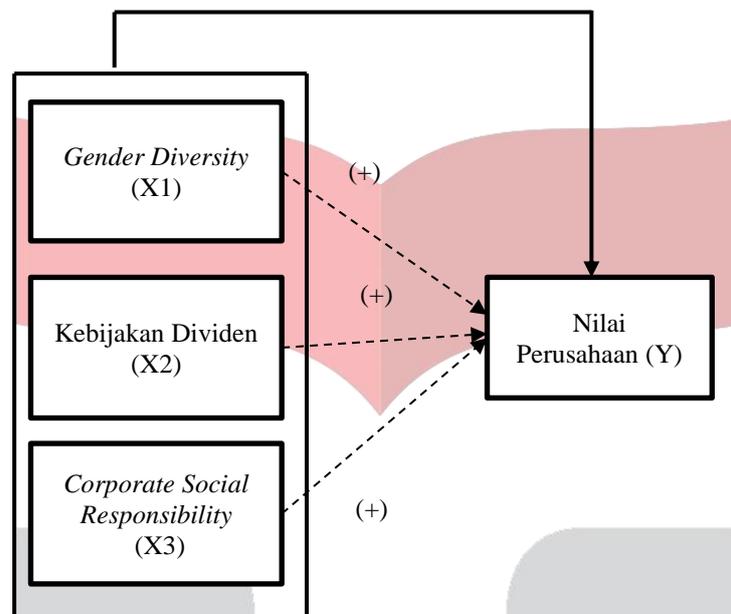
Menurut *World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) *corporate social responsibility* adalah suatu komitmen secara berkelanjutan untuk bertindak etis dalam dunia usaha dan ikut memberikan kontribusi dalam mengembangkan ekonomi pada masyarakat luas, diikuti dengan peningkatan taraf hidup karyawan dan keluarganya.

Corporate social responsibility dapat diukur menggunakan metode *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRI). Berdasarkan index *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4, dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) terdapat beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, lingkungan, praktik

ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk, dengan total indikator pengungkapan sebanyak 91 item. Untuk mengukur *corporate social responsibility* menggunakan sistem item dalam pengungkapan, jika item diungkapkan diberi skor 1 sedangkan jika item tidak diungkapkan diberi skor 0. Kemudian dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad (2.4)$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Pengaruh Simultan →

Pengaruh Parsial - - - - -

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dalam penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya melalui pengujian. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
2. *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
4. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga memperoleh data penelitian sebanyak 56 yang terdiri dari 14 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun dari tahun 2016-2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dan analisis statistik deskriptif. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1,i,t} + \beta_2 X_{2,i,t} + \beta_3 X_{3,i,t} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_{1,i,t}$: *Gender Diversity* pada perusahaan i tahun ke-t

$X_{2,i,t}$: Kebijakan Dividen pada perusahaan i tahun ke-t

$X_{3,i,t}$: *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan i tahun ke-t

ε : *Error*

4. Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility*.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan (Y)	56	1,39689	4,38606	0,68041	0,79674
<i>Gender Diversity</i> (X1)	56	0,07172	0,33333	0,00000	0,08345
Kebijakan Dividen (X2)	56	0,41408	1,69196	-0,30424	0,37282
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X3)	56	0,27100	0,62637	0,06593	0,13484

(Sumber : Data diolah penulis 2021)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa data variabel nilai perusahaan, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berkelompok dan tidak bervariasi. Sedangkan pada data variabel *gender diversity* memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang artinya variabel tersebut menyebar dan bervariasi.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.152083	-0.408429
X2	-0.152083	1.000000	-0.145844
X3	-0.408429	-0.145844	1.000000

(Sumber: Output Eviews 9 (2021))

Keterangan:

X1 = *Gender Diversity*

X2 = Kebijakan Dividen

X3 = *Corporate Social Responsibility*

Dari Tabel 2 dapat dilihat seluruh nilai korelasi antar variabel independen *gender diversity* (X1), kebijakan dividen (X2) dan *corporate social responsibility* (X3) kurang dari 0,8. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.268727	Prob. F(9,46)	0.2794
Obs*R-squared	11.13644	Prob. Chi-Square(9)	0.2665
Scaled explained SS	25.30014	Prob. Chi-Square(9)	0.0027

(Sumber : Output Eviews 9 (2021))

Dari Tabel 3 nilai *probability Chi-Square* sebesar 0,2665. Artinya bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena lebih besar dari 0,05.

4.2.2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 09/11/21 Time: 00:28					
Sample: 2016 2019					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 14					
Total panel (balanced) observations: 56					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	1.275858	0.274302	4.651287	0.0000	
X1	-0.154892	1.098454	-0.141009	0.8884	
X2	0.206102	0.074861	2.753114	0.0081	
X3	0.172695	0.384757	0.448840	0.6554	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.876595	0.9718	
Idiosyncratic random			0.149353	0.0282	
Weighted Statistics					
R-squared	0.139079	Mean dependent var	0.118571		
Adjusted R-squared	0.089410	S.D. dependent var	0.152850		
S.E. of regression	0.145857	Sum squared resid	1.106257		
F-statistic	2.800136	Durbin-Watson stat	1.859360		
Prob(F-statistic)	0.048985				

(Sumber : Output Eviews 9 (2021))

Berdasarkan Tabel 4, maka persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *gender diversity* (X1), kebijakan dividen (X2) dan *corporate social responsibility* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,275858 - 0,154892 (X1) + 0,206102 (X2) + 0,172695 (X3) + \varepsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,275858 menunjukkan bahwa apabila *gender diversity* (X1), kebijakan dividen (X2) dan *corporate social responsibility* (X3) bernilai konstan atau nol, maka besarnya variabel dependen nilai perusahaan sebesar 1,275858.
2. Nilai koefisien *gender diversity* (X1) sebesar -0,154892. Apabila nilai *gender diversity* (X1) meningkat satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai konstan atau nol) maka akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,154892.
3. Nilai koefisien kebijakan dividen (X2) sebesar 0,206102. Apabila nilai kebijakan dividen (X2) meningkat satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai konstan atau nol) maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,206102.
4. Nilai koefisien *corporate social responsibility* (X3) sebesar 0,172695. Apabila nilai *corporate social responsibility* (X3) meningkat satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai konstan atau nol) maka nilai perusahaan (Y) meningkat sebesar 0,172695.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,089410 atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* (X1), kebijakan dividen (X2) dan *corporate social responsibility* (X3) berpengaruh sebesar 8% terhadap nilai perusahaan (Y) dan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.3.2 Uji Simultan (F)

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat nilai *probability (F-statistic)* memiliki nilai sebesar 0,048985 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen *gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa:

- a. *Gender diversity (X1)* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8884 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti secara parsial variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- b. Kebijakan dividen (*X2*) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0081 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti secara parsial variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- c. *Corporate social responsibility (X3)* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6554 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti secara parsial variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Pembahasan:

1. Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *gender diversity* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,154892. Nilai tersebut menunjukkan *gender diversity* berpengaruh negatif. Nilai probabilitas *gender diversity* memiliki nilai sebesar 0,8884 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,206102. Nilai tersebut menunjukkan kebijakan dividen memiliki hubungan yang searah dengan variabel nilai perusahaan. Nilai probabilitas kebijakan dividen memiliki nilai sebesar 0,0081 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,172695. Nilai tersebut menunjukkan *corporate social responsibility* memiliki hubungan yang searah dengan variabel nilai perusahaan. Nilai probabilitas *corporate social responsibility* memiliki nilai sebesar 0,6554 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara simultan variabel *gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.
2. Secara parsial *gender diversity*, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh sebagai berikut:
 - a. *Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.
 - b. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.
 - c. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel independen dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh seperti profitabilitas, kebijakan investasi, *good corporate governance* dan lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian atau mengganti sektor penelitian

untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti proksi nilai perusahaan yang berbeda, hal ini ditujukan untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kebijakan dividen, karena dengan meningkatnya kebijakan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi investor dalam mencari informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam berinvestasi di perusahaan.

Referensi

- Brigham, E. F., Houston, J. F., & Yulianto, Ali Akbar. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan; Essentials Of Financial Management (Buku 2)*. //Library.Uniska-Kediri.Ac.Id/Opac/Index.Php?P=Show_Detail&Id=2339&Keywords=
- Damayanti, R., Marwati, F., & Widayanti, R. (2017). Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 183–194. https://doi.org/10.22236/Agregat_Vol1/Is2pp183-194
- Dewi, L. G. K., & Dewi, A. A. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris Dan Direksi Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 812–836. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21673/14437>
- Fauziah, F. E. (2018). Diversitas Gender Dan Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 187–204. <https://doi.org/10.24856/Mem.V33i2.668>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*.
- Hartono, E. (2018). Implementasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 108. <https://doi.org/10.33603/Jka.V2i1.1299>
- Hassan, R., & Marimuthu, M. (2016). Corporate Governance, Board Diversity, And Firm Value: Examining Large Companies Using Panel Data Approach. In *Economics Bulletin* (Vol. 36, Issue 3).
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 714–746. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I01.P27>
- Majidah, M., & Muslih, M. (2019). *Sustainability Report: Women Directors, Competencies Of Commissioners And Corporate Characteristics*. 613–616. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.131>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30871/Jaemb.V5i2.538>
- Putra, A., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 253133. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/20373/14269>
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 253779. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/11087/8350>
- Sulistiyanto, H., & Praptitorini S, M. D. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Tobins'q. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*. <http://203.190.115.143/jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/download/113/110>
- Yuliana, I., & Kholilah, K. (2019). *Diversity Of The Executive Board, Investment Decisions, And Firm Value: Is Gender Important In Indonesia?* *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 387. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V9i3.10019>
- Yuliyanti, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.17509/Jpak.V2i2.15464>